

## ABSTRAK

### **Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Pustakawan dengan Pemustaka di Perpustakaan SMK Negeri 2 Padang. Oleh: Silvy Ananda, 2013.**

Makalah ini berisi pembahasan tentang hubungan komunikasi interpersonal antara pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan SMK Negeri 2 Padang. Kajian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan hubungan komunikasi interpersonal antara pustakawan dan pemustaka, (2) mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam membangun komunikasi antara pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan SMK Negeri 2 Padang. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pustakawan serta pembagian angket kepada siswa di SMK Negeri 2 Padang. Objek penelitian dari makalah tugas akhir ini adalah kegiatan komunikasi interpersonal antara pustakawan dan pemustaka di SMK Negeri 2 Padang. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, hubungan komunikasi interpersonal antara pustakawan dan pemustaka di SMK Negeri 2 Padang meliputi: (1) antara pustakawan dan pemustaka belum ada terjalin komunikasi antarpribadi (interpersonal) karena hanya pustakawan yang berusaha untuk melakukan komunikasi terhadap pemustaka, (2) proses saling mengenal antara pustakawan dan pemustaka masih sulit untuk dilakukan karena pustakawan tidak sepenuhnya memberikan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, (3) kualitas hubungan antara pustakawan dan pemustaka tidak dapat diperkirakan hanya dengan menggunakan atribut karena antara pustakawan dan pemustaka tidak pernah terjadi suatu komunikasi dengan menggunakan atribut-atribut tertentu, (4) kontribusi pustakawan dapat mempengaruhi kontribusi pemustaka. *Kedua*, kendala-kendala yang dihadapi dalam membangun komunikasi dengan pemustaka di SMK Negeri 2 Padang adalah: (1) Komunikasi interpersonal di Perpustakaan SMK Negeri 2 Padang hanya satu arah, (2) Pemustaka tidak mau bertanya kepada pustakawan mengenai informasi yang dibutuhkannya, (3) adanya perbedaan pendapat antara pustakawan dan pemustaka. *Ketiga*, solusi menghadapi kendala-kendala dalam membangun komunikasi yaitu: (1) Selain menunjukkan sikap peduli pustakawan juga membantu pemustaka mencari koleksi yang dibutuhkan, (2) Pustakawan mengembangkan kemampuan berkomunikasi terutama dalam memberikan informasi yang tepat dan jelas kepada pemustaka, (3) Menghilangkan perbedaan pendapat dengan cara mengevaluasi hubungan antara pustakawan dan pemustaka.